

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan pada dasarnya adalah ungkapan dari kreatifitas dan berbagai aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat batiniah maupun yang rohaniah (Satrio Haryanto, 2006:1). Dalam kehidupan perlu adanya keseimbangan antara kebutuhan batiniah dan rohaniah. Kedua sifat tersebut diharapkan dapat membentuk tatanan kehidupan yang harmonis jika kebutuhannya sama-sama terpenuhi.

Salah satu dari berbagai cara manusia membudayakan dirinya adalah dengan melestarikan nilai-nilai budaya dan memahami makna yang terkandung didalamnya. Kebudayaan berasal dari bahasa *sansekerta*, yaitu *budhayah* (jamak) dan *buddhi* (tunggal) yang berarti akal. Melalui akal, manusia berpikir dengan penuh kesadaran, mengenal keyakinan, logika, etika dan estetika. Dengan demikian pangkal kebudayaan itu adanya akal. Budaya adalah jati diri, martabat dan peradapan manusia. Budaya dari setiap daerah perlu dilestariakan, dijaga, dan dikembangkan melalui langkah-langkah nyata, dengan mempelajari sejarah yang memiliki referensi keilmuan, serta memelihara bukti fisik peninggalan leluhur berupa situs-situs masa lalu, naskah-naskah, prasasti, perkakas dan benda cagar budaya, yang semua itu dapat memberikan informasi dimasa lalu.

Manusia masa kini menganggap dirinya dapat menaklukan alam, yang dianggap komoditas kehidupan. Namun kenyataannya pengalaman membuktikan mereka hanyalah bagian dari alam itu sendiri. Menaklukan alam berarti memusnahkan diri sendiri, sebab alam bukan untuk para penghuninya, melainkan terdiri dari penghuninya.

Dalam suatu budaya khususnya kalangan masyarakat suku Dayak hanya sedikit yang berminat untuk mengetahui budayanya, banyak elemen yang tidak mengetahui budaya dan sejarahnya sendiri, kalaupan ada diimplikasikan kedalam pemahaman-pemahaman yang tidak sesuai dengan fakta sejarah, bahkan banyak informasi yang diindikasikan menyesatkan.

Atas dasar uraian tersebut, penulis sangat tertarik dan merasa akan beruntung, jika dapat melestarikan peninggalan-peninggalan budaya bangsa dengan mempelajari dan memahami nilai sejarah serta mempertahankan hasil karyanya. Melestarikan budaya berarti kita harus mengkaji, mempelajari, dan memahami nilai-nilai sejarah. Dari sekian banyak peninggalan karya budaya yang ada, penulis sangat tertarik untuk mengkaji salah satu peninggalan karya budaya Kalimantan Barat, khususnya suku Dayak Kanayatn yaitu, benda budaya berupa “*Tangkitn*” sebagai senjata, yang digunakan untuk *mengayau* (berperang) yang bersifat anonim dan berfungsi sebagai identitas kelompok masyarakat mereka. Karya seni tersebut memiliki karakter unik yang didalamnya memiliki makna yang sangat magis dan memiliki nilai situs budaya sekaligus sebagai benda pusaka.

Jikalau benda tangkitn ini tidak diteliti, masyarakat suku Dayak akan kehilangan benda budaya peninggalan nenek moyang mereka, yang saat ini sudah tidak dipedulikan oleh sebagian orang masyarakat Dayak itu sendiri.

Ketertarikan penulis dalam meneliti *Tangkitn* sebagai senjata terdisional ini adalah karena hampir mayoritas generasi muda zaman sekarang dan termasuk saya sebagai orang Dayak Kanayatn itu sendiri yang memang hanya sedikit mengetahui latar belakang sejarah, proses pembuatan, bentuk, motif, makna simbolisasi, dan fungsi dari Tangkitn tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari survey awal, *Tangkitn* memiliki keunikan tersendiri karena kajiannya memerlukan metode tersendiri dan harus dapat membedah persoalan yang diungkap sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Uraian ini menjadi penting, karena tidak banyak orang yang tahu bahwa pada *Tangkitn* memiliki nilai-nilai yang berangkat dari filosofinya yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan budaya setempat dimana *Tangkitn* ini hidup. Melalui disiplin ilmu seni rupa kiranya penelitian ini akan menarik untuk membuka tabir yang selama ini dianggap “tabu” untuk diteliti atau publikasikan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Deskriptif *Tangkitn* Sebagai Senjata Tradisional Suku Dayak Kanayatn Kalimantan Barat”**. Judul skripsi ini merupakan *subjek matter* utama dalam penelitian ini, dengan mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Dipilihnya lokasi

tersebut karena mayoritas suku Dayak Kanayatn tinggal didaerah Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

## **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dibatasi dan dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk *Tangkitn* di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat ?
2. Apa makna simbolik bentuk dan motif hias *Tangkitn* di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat ?
3. Bagaimana fungsi *Tangkitn* di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk *Tangkitn* yang berkembang di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna simbolisasi bentuk dan motif hias *Tangkitn* yang berkembang di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan fungsi *Tangkitn* yang berkembang di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini saya selaku peneliti yaitu untuk mempertahankan dan memperkenalkan kembali sebuah karya seni budaya yang hampir punah dan hampir sudah tidak banyak dikenal oleh masyarakat luar bahkan masyarakat asal karya seni tersebut. Untuk itu disini saya akan memperkenalkan nya kembali kepada masyarakat asal tentang karya seni yang mereka miliki itu ternyata sangat akan berharga jika mereka lestarikan di dalam suatu masyarakat mereka. Saya juga akan mencoba banyak mempublikasikan karya seni ini, biar karya seni ini bisa diperkenalkan diseluruh dunia. Penelitian ini sangat penting yaitu untuk mengembangkan sebuah daerah pedalaman disuatu wilayah terpencil di Kalimantan Barat.

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis/Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama yang berhubungan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Tangkitn sebagai senjata tradisional masyarakat suku Dayak Kanayatn Kalimantan Barat.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Seni Rupa, Universitas Pendidikan Indonesia

Sebagai dokumen atau menambah referensi untuk bahan penelitian seni, khususnya seni rupa Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Bagi Orang yang diteliti

Sebagai bahan masukan dan saran dalam meningkatkan kreativitas dalam upaya menggali, mengangkat dan melestarikan salah satu karya seni budaya senjata tradisional Tangkit ini, agar tidak Punah.

#### 4. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai pengetahuan yang sangat akan bermanfaat untuk mengetahui dan mengembangkan dan bahkan melestarikan sebuah karya seni yang saat ini kebanyakan hampir punah, yang ada di setiap daerah masing-masing.

#### 5. Bagi Pemerintah

Penelitian ini setidaknya membantu bagi pemerintah dalam upaya memperkenalkan kembali keberadaan Tangkitn dan diharapkan membangun kesadaran masyarakat dalam melestarikan salah satu warisan budaya serta bertanggungjawab terhadap kelestarian budaya Tangkitn tanpa mengurangi nilai-nilai terdusinya.

### **E. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pembatasan dan Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Senjata Tradisional
- B. Bentuk Sebagai Elemen Seni Rupa

- C. Makna Simbolisasi
- D. Nilai Fungsional Seni Kerajinan
- E. Ornamen atau Motif Hias Dayak Kanayatn, dan Filosofi Bentuk

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi Penelitian
- B. Pendekatan Penelitian
- C. Prosedur Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan data
- E. Analisis Data
- F. Laporan Penelitian

### BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- A. Dayak *Kanayatn* (Kendayan)
- B. Sejarah *Tangkitn*
- C. Teknik Pembuatan *Tangkitn*
- D. Bentuk *Tangkitn* di Museum Negeri Kalimantan Barat dan Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat
- E. Makna simbolisasi Bentuk dan Motif Hias *Tangkitn* di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat
- F. Fungsi *Tangkitn* di Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat

### BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi